



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 176/SP.HCP/LPPM/UNIJA/V/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dessy Novitasari Laras Asih, S.E., M.M.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
2. Nama : Very Andrianingsih, S.E., M.M.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA RUMAH TANGGA DESA KALIANGET TIMUR)**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 16%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 23 Mei 2023  
Kepala LPPM

Dr. Anik Anekawati, M.Si  
NIDN. 0714077402

# . ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA RUMAH TANGGA DESA KALIANGET TIMUR)

*by Dessy Novitasari Laras Asih, Se., Mm*

---

**Submission date:** 23-May-2023 01:50PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2099875111

**File name:** 0720129101-8624-Artikel-Plagiasi-23-05-2023.pdf (254.89K)

**Word count:** 3224

**Character count:** 21495

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA RUMAH TANGGA DESA KALIANGET TIMUR)

Dessy Novitasari Laras Asih<sup>1)</sup>, Very Andrianingsih<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Program Studi Manajemen  
Email: [dessynovitasari@wiraraja.ac.id](mailto:dessynovitasari@wiraraja.ac.id)

### Abstract

The behavior of family financial management is fundamental to be considered by household financial managers. Finance is one of the most critical factors in the family. Family finance actors must be wise in applying it in everyday life. This study aims to determine family financial management carried out by the community. This study uses quantitative methods. The sampling technique in this study uses the accidental method. The independent variables used in this research are financial literacy, financial attitude, financial knowledge, financial experience, education level, and personality. The dependent variables used in this research are the behavior of family financial management. This study uses multiple linear regression analysis. The results of the research that has been carried out state that the variables that are significantly related are financial knowledge and financial experience. At the same time, financial literacy, financial attitude, education level, and personality are unrelated. Family financial management is influenced by financial knowledge and financial experience. This can reveal that good financial knowledge and financial experience can manage family finances properly.

**Keywords:** *Family Finance, Financial Experience, Financial Knowledge, Financial Literacy*

### Abstrak

Perilaku manajemen keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pengelola keuangan rumah tangga. Keuangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam keluarga. Pelaku keuangan keluarga haruslah dengan bijak dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan oleh masyarakat. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *accidental*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan, dan kepribadian. Untuk variabel dependennya yaitu perilaku manajemen keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyebutkan variabel yang berhubungan signifikan yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian tidak berhubungan. Manajemen keuangan keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Hal ini dapat mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang baik maka dapat mengelola keuangan keluarga dengan tepat.

**Kata kunci:** *Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Keuangan*

### 1. Pendahuluan

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang,

agar terhindar dari permasalahan tentang keuangan. Literasi keuangan tidak

berpengaruh **pada** perilaku keuangan keluarga (Kusnandar dan Kurniawan, 2018).

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran pendapat serta penilaian tentang keuangan yang dimilikinya yang diaplikasikannya ke dalam sikap atau kehidupan sehari-hari. Humaira dan Sagoro (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga.

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau terjadi di dalam kehidupan sehari-hari (Humaira dan Sagoro 2018). Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan dapat menjadika peran penting dalam kehidupan di masa mendatang. Hal ini dikarenakan motivasi seseorang untuk menjadi yang lebih baik di kehiduapan selanjutnya. (Widyaningrum 2018). Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Tingkat pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan dengan usaha dan

terencana dalam penguasaan ilmu pengetahuan guna mengubah tingkah laku yang diinginkan hingga menjadi perilaku yang lebih baik. (Rustiaria, 2017). Menurut Suryantari dan Patni (2020) tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi.

Menurut Humaira (2018), kepribadian merupakan karakter yang dimiliki seseorang dan terbentuk dari lingkungan. Kepribadian yang baik terhadap uang maka orang tersebut memiliki kepribadian baik dalam mengelola keuangan. Kepribadian baik terhadap perilaku keuangan akan berorientasi kepada masa depan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira (2018) kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik.

Sebagian besar masyarakat jarang yang menggunakan manajemen keuangan di dalam rumah tangganya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu faktor kemalasan atau ketidaktahuan dalam membuat anggaran keuangan, tidak mencatat segala pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan, serta mereka lupa dan tidak mempunyai waktu lebih dalam mengelola keuangan keluarganya dengan cara yang terstruktur.

Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat kurang peduli dengan arus keuangan yang terjadi di dalam rumah tangganya.

Penelitian ini dilakukan pada rumah tangga di Desa Kalianget Timur, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan keluarga rumah tangga di Desa Kalianget Timur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada saat terjadi Covid-19 yang menyebabkan adanya perbedaan perlakuan keuangan rumah tangga dengan sebelum Covid-19. Pendapatan yang tidak menentu menjadi salah satu penyebab daya beli menjadi menurun, sehingga perputaran keuangan di rumah tangga menjadi tidak stabil.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Manajemen Keuangan Keluarga**

Manajemen keuangan keluarga berfungsi pada seluruh aspek dalam kehidupan, diantaranya fungsi biologis, fungsi pemeliharaan, fungsi ekonomi, fungsi keagamaan, fungsi sosial, dan sebagainya. Dalam perjalanan sebuah keluarga tentu sangat dipengaruhi oleh masalah keuangan.

Pengelolaan keuangan akan menciptakan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang baik. Proses mengatur keuangan sesungguhnya tidak hanya mengatur uang masuk dan keluar saja yang harus dipikirkan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, namun juga harus dipikirkan dana mana yang akan memenuhi kebutuhan ketika memasuki usia non produktif untuk masa yang akan datang (Siregar, 2020).

Manajemen keuangan keluarga adalah mengelola dan mengatur keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Manajemen keuangan keluarga merupakan cara seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan di dalam rumah tangganya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perekonomian yang baik di dalam kehidupan berumah tangga.

### **Literasi keuangan**

Menurut Kusnandar & Kurniawan, (2018) literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, agar terhindar dari permasalahan tentang keuangan. Permasalahan keuangan yang ada, penyebabnya tidak hanya pada menurunnya tingkat pendapatan, akan tetapi juga dapat berasal dari kurangnya sebuah pengetahuan seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecakapan seseorang



dalam memanfaatkan beberapa sumber daya yang dimiliki adalah untuk pencapaian dan peningkatan kesejahteraan.

Menurut Lusardi dan Mitcell (dalam Zahriyan 2016) literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Mempunyai pengetahuan keuangan yang baik juga akan menghasilkan pengelolaan keuangan keluarga yang baik pula. Hal ini disebabkan karena pelaku keuangan mampu untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam rumah tangganya.

Sikap keuangan

Sikap keuangan menurut Humaira dan Sagoro (2018) merupakan keadaan pikiran pendapat serta penilaian tentang keuangan yang dimilikinya yang diaplikasikannya ke dalam sikap atau kehidupan sehari-hari. Selain itu sikap keuangan dapat diartikan sebagai prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai penguasaan

seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri atas financial tools dan financial skills (Humaira dan Sagoro 2018). Sedangkan menurut Widyaningrum (2018) bahwa pengetahuan keuangan itu sangat penting, tidak hanya untuk kepentingan individu tetapi juga kepentingan bersama. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan tidak hanya dapat menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga akan mampu memberikan manfaat pada perekonomiannya. Oleh sebab itu sangat penting di dalam rumah tangga untuk memahami pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan keluarganya dengan baik.

Pengalaman Keuangan

Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan dapat menjadika peran penting dalam kehidupan di masa mendatang. Hal ini dikarenakan motivasi seseorang untuk menjadi yang lebih baik di kehidupan selanjutnya. Ini disebabkan dengan adanya pengalaman yang telah dialaminya. Sehingga pengalaman hidupnya mengenai keuangan yang positif yang didapat dari teman ataupun keluarga akan membekali dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Widyaningrum 2018).

### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan dengan usaha dan terencana dalam penguasaan ilmu pengetahuan guna mengubah tingkah laku yang diinginkan hingga menjadi perilaku yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pengetahuan dalam mengelola keuangan. Hal ini merupakan keuntungan bagi seseorang untuk mengelola keuangan dalam kehidupan di keluarganya (Rustiaria, 2017).

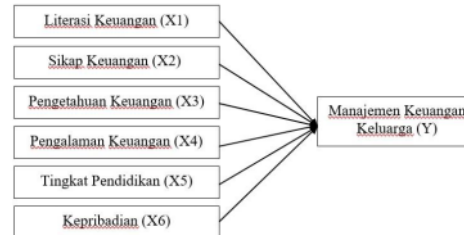
### Kepribadian

Menurut Humaira (2018), kepribadian merupakan karakter yang dimiliki seseorang dan terbentuk dari lingkungan. Kepribadian yang baik terhadap uang maka orang tersebut memiliki kepribadian baik dalam mengelola keuangan. Kepribadian baik terhadap perilaku keuangan akan berorientasi kepada masa depan.

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Pengetahuan Keuangan (X3), Pengalaman Keuangan (X4), Tingkat Pendidikan (X5), Kepribadian (X6). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Manajemen Keuangan Keluarga (Y).

Berikut disajikan kerangka pemikiran pada Gambar 1.



Sumber: diolah peneliti (2021)

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Hipotesis yang digunakan yaitu:

Menurut Kusnandar dan Kurniawan (2018) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Tasikmalaya.

H1: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga

Menurut Gustika (2020) sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan (studi pada rumah tangga di Nagari Persiapan Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman).

H2: Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga

Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

H3: pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga

Menurut Brilianti dan Lutfi (2020), Suryantari dan Patni (2020), serta Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

H4: pengalaman keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga

Menurut Suryantari dan Patni (2020) tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga menghadapi dampak pandemi.

H5: tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga.

Menurut Humairah dan Sagoro (2018) kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.

H6: kepribadian berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang bertujuan untuk membantu proses penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan landasan teori, serta definisi operasional yang terdiri

atas literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan, dan kepribadian. Kuesioner akan disebar kepada responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini dilakukan kepada responden dengan status sudah menikah dan bertempat tinggal di Desa Kalianget Timur. Populasi penelitian ini yaitu jumlah keluarga (KK) yang berjumlah 5.304 KK. Teknik penarikan sampel menggunakan metode accidental yang disesuaikan dengan dengan kebutuhan penelitian. Metode accidental dilakukan dengan pertimbangan kondisi sedang mengalami pandemic covid-19 yang masih cukup tinggi. Responden yang dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Sehingga dengan segala pertimbangan dan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi maka diperoleh 30 responden yang bersedia dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden dengan membagikan angket yang telah disediakan dan peneliti mendampingi untuk memberikan pengarahannya dalam pengisian kuesioner penelitian.

Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Alat



analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian pada perilaku manajemen keuangan keluarga.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1. Hasil Penelitian

Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik akan menerapkan manajemen keuangan yang baik pula. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil literasi keuangan baik sejalan dengan manajemen keuangan yang baik sebesar 46.7%. Variabel selanjutnya yaitu sikap keuangan yang baik juga menghasilkan perlakuan manajemen keuangan yang baik. Hasil yang didapat dari sikap keuangan dan manajemen keuangan keluarga yang baik itu sebesar 60%.

Sebesar 57.7% menunjukkan hasil pada pengetahuan keuangan yang baik akan selaras dengan manajemen keuangan yang juga baik. Hal tersebut juga sejalan dengan pengalaman keuangan yang dialami. Pengalaman keuangan yang baik maka akan menghasilkan manajemen keuangan yang baik pula di dalam rumah tangga. Hasil

yang didapat dari pengalaman keuangan dengan manajemen keuangan keluarga yang baik itu sebesar 56%.

Tingkat pendidikan yang baik pada seseorang juga dapat membuat perlakuan manajemen keuangan keluarganya juga baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji deskripsi variabelnya sebesar 60%. Selain itu juga terdapat variabel lainnya yaitu kepribadian. Kepribadian yang baik maka akan menerapkan manajemen keuangan yang baik pula dalam pengelolaan keuangan keluarganya sebesar 57.1%.

**Tabel 1. Hasil Uji Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y**

Variabel X	p
Literasi keuangan	0.06
Sikap keuangan	0.26
Pengetahuan keuangan	0.03
Pengalaman keuangan	0.007
Pendidikan	0.19
Kepribadian	0.08

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 1 maka hanya pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang berhubungan signifikan ( $p < 0,05$  untuk pengetahuan keuangan dan  $p < 0,01$  untuk Pengalaman keuangan) dengan manajemen keuangan keluarga.

Dua variabel yang berhubungan terhadap manajemen keuangan keluarga

yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang diuji ke dalam analisis regresi linier berganda. Hasil uji pengaruh Variabel X terhadap Y ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Variabel X terhadap Y**

Variabel X	Manajemen Keuangan Keluarga (Y)	
	R	R <sup>2</sup>
Pengetahuan keuangan (X1)	0.515	0.265
Pengalaman Keuangan (X2)		

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Nilai R = 0.515 pada tabel 4.2 menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y cukup kuat. Adapun nilai R square =0.265 menunjukkan pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan sebesar 26.5%. Sehingga dalam penelitian ini variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang kuat. Besarnya koefisien regresi B1 0.244, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan keuangan sebesar satu maka akan meningkatkan manajemen keuangan keluarga sebesar 24.4%. Adapun jika terjadi peningkatan pengalaman keuangan sebesar satu maka

akan meningkatkan manajemen keuangan keluarga sebesar 47.5%.

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa manajemen keuangan keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan (X1) dan pengalaman keuangan (X2) dengan persamaan  $Y=0.461+0.244x_1+0.475x_2$  ( $R^2 = 0,265$ .,  $p = 0,016$ ).

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa hanya pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang berhubungan signifikan dengan manajemen keuangan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan banyak maka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam mengelola keuangan keluarganya. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka akan semakin banyak opsi terbaik yang akan dipilih orang tersebut untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan keluarganya.

Adapun literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan, dan kepribadian

responden tidak berhubungan dengan manajemen keuangan keluarga. Literasi keuangan pada penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan manajemen keuangan keluarga. Hal ini diduga karena rata-rata pendapatan responden yang tergolong menengah ke bawah. Sehingga responden lebih mementingkan kebutuhan pokoknya dibandingkan dengan komponen dalam literasi keuangan (penganggaran keuangan, investasi, menabung, dan lain-lain). Penelitian Gustika (2020) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Pada penelitian ini tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan manajemen keuangan keluarga, dikarenakan responden yang memiliki pendidikan rendah sebagian besar berusia lanjut dan memiliki pengalaman mengelola keuangan di dalam keluarga lebih lama. Kepribadian dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan manajemen keuangan keluarga. Hal ini dikarenakan kepribadian yang dimiliki tidak lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pengalaman yang dimiliki.

Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang memiliki hubungan terhadap manajemen keuangan keluarga menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat. Hal ini menunjukkan

seiring dengan tingkat pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang baik maka manajemen keuangan keluarga juga akan semakin baik. Peningkatan manajemen keuangan keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantari dan Patni (2020), Humaira dan Sagoro (2018), Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016), Brilianti dan Lutfi (2020). Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga dikarenakan responden telah mengetahui manfaat mengelola keuangan keluarga yang baik. Sehingga dengan ini responden bisa menghindari kesulitan keuangan dalam keluarganya. Sedangkan pengaruh pengalaman keuangan terhadap manajemen keuangan keluarga dikarenakan responden memiliki usia pernikahan yang lama. Sehingga responden memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan dalam keluarganya.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan

keluarga. Adapun literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian tidak memiliki hubungan dengan manajemen keuangan keluarga.

## 5.2. Saran

Peneliti selanjutnya hendaklah menggunakan responden yang lebih banyak, serta perlu ditambahkan variabel tingkat pendapatan dan usia untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brilianti.T.R dan Lutfi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*. Volume 9 Nomor 2 November 2019 – April 2020
- Gustika, Rosa. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *e-journal Apresiasi Ekonomi*. Volume 8 Nomor 3 September 2020: 399-406
- Humaira, I dan Sagoro.E.M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Volume VII Nomor I.
- Husnan.S dan Pudjiastuti.W. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Mudjiyanti.R dan Purwidiati.W 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1 Nomer 2 Desember: 141:148
- Mukri.S.G dan Kosim.A.M. 2017. Metode Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami (Persepsi Komunitas Dosen dan Karyawan UIKA Bogor. *Prociding LPPM UIKA Bogor*. Mar 2017. ISSN. 2477-4014.
- Purwidiati, W dan Mudjiyanti, R. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1 Nomor 2 Desember 2016 : 141-148.
- Putri.DA. 2020. Faktor-faktor yang

- Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi. Volume 01 Nomer 04 Tahun 2020 Halaman 62-73
- Rustiaria.A.P. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Perbanas Instutional Repository. STIE Perbanas Surabaya. 5 Sept 2017.<http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/2864>
- Siregar, B. G. (2020). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. Jurnal Kajian Gender Dan Anak, 3(1), 16–32.
- Suryantari.E.P dan Patni N.L.P.S.S. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. Sintesa Prosiding 13 November 2020
- Widyaningrum.S. 2018. Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. Perbanas Institutional Repository. STIE Perbanas Surabaya. 29 Oct 2018. URI: <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3575>
- Zahriyan, M.Z. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Perbanas Instutional Repository. STIE Perbanas Surabaya. 02 November 2016. Online. URI: <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/312>



# . ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA RUMAH TANGGA DESA KALIANGET TIMUR)

---

## ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

5%

★ [jurnal.unmuhjember.ac.id](http://jurnal.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On